

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan, karena dilihat dari lokasi sumber data. Adapun penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan tempat penelitian ini dilakukan, dengan tujuan mengobservasi, wawancara serta mendokumentasi data-data yang berhubungan dengan judul penelitian yang berada di tempat penelitian.

Apabila dilihat dari segi sifat-sifat data, penelitian ini digolongkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti kasus yang terjadi dalam kehidupan masyarakat melalui data yang deskriptif yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, perilaku masyarakat yang akan diamati ialah seberapa sering para ibu pasca melahirkan mendengarkan *murottal* Al-Qur'an, dan dihubungkan dengan gejala *baby blues* yang dialami.

---

<sup>1</sup>Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian: Dalam Pendidikan Bahasa*”, (Solo: Cakra Books, 2014), 4

## B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

### 2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kegiatan mendengarkan *murottal* Al-Qur'an di kalangan ibu pasca melahirkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemunculan *baby blues syndrome* terhadap ibu pasca melahirkan.

### 3. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu < 6 bulan pasca melahirkan di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Terdapat 7 subjek dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan kriteria subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah ibu-ibu yang telah melewati 1-6 bulan pasca melahirkan di daerah Kecamatan Labuan Amas Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan

menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai acuan data awal, menggunakan sekitar 30 kuesioner yang disebar ke beberapa daerah di Kecamatan Labuan Amas Selatan. Dari kuesioner yang telah diisi oleh Ibu pasca melahirkan, ada 7 kuesioner yang akan diolah menjadi data penelitian. Hanya 7 kuesioner yang digunakan, karena dari 30 subjek, hanya 7 orang yang hasil tes kuesioner EPDS nya yang positif mengalami gejala *Baby Blues Syndrome* dan sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria dari 7 subjek penelitian, yaitu:

1. Memiliki anak bayi < 6 bulan

Subjek yang diminta merupakan ibu pasca melahirkan yang tidak lebih dari 6 bulan pasca melahirkan. Agar data yang didapat lebih valid karena ingatan tentang perasaan yang dirasakan ibu saat 7-30 hari pasca melahirkan masih segar.

2. Berdomisili di Kecamatan Labuan Amas Selatan

Ibu pasca melahirkan yang termasuk menjadi subjek dalam penelitian ini merupakan ibu yang resmi berdomisili di Kecamatan Labuan Amas

Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

### 3. Mengisi kuesioner EPDS

Kuesioner EPDS merupakan salah satu instrumen yang dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya depresi pada ibu hamil dan pasca melahirkan.<sup>2</sup>

Cara penilaian EPDS ialah :

- a. Pertanyaan 1, 2, dan 4 akan dinilai dari 0, 1, 2, atau tiga, dihitung dari pilihan paling atas dengan skor 0 dan pilihan paling bawah dengan skor 3.
- b. Pertanyaan 3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 diberikan nilai yang terbalik dari perhitungan sebelumnya, dimana pilihan yang paling atas akan diberi skor 3 dan pilihan paling bawah diberikan skor 0.

Bagi ibu pasca melahirkan yang mengisi kuesioner, jika nilai skor nya di atas 10 maka ibu tersebut positif *Baby Blues Syndrome*. Semakin tinggi nilai skornya maka akan semakin parah pula stress yang dirasakan oleh

---

<sup>2</sup>Farhan Kamali Adli, "Edinburgh Post-natal Depression Scale (EPDS): Deteksi Dini dan Skrining Depresi Post-partum," *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13, No. 2, 2022, 431

ibu pasca melahirkan, dengan nilai maksimal skornya ialah 30.<sup>3</sup>

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data primer (utama) dan data sekunder (pendukung), penjelasannya sebagai berikut :

- a. Data Primer. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah segala macam data yang telah diperoleh peneliti dari pengisian kuesioner dan wawancara terhadap ibu pasca melahirkan mengenai kegiatan *murottal* Al-Qur'an dan gejala fenomena *baby blue syndrome* yang dirasakan oleh ibu pasca melahirkan.
- b. Data sekunder. Lalu yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari kantor desa mengenai profil dari Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan berbagai macam sumber literatur mengenai kegiatan *murottal* Al-Qur'an dan penjelasan mengenai fenomena *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan.

#### 2. Sumber Data

---

<sup>3</sup>Farhan Kamali Adli, "Edinburgh Post-natal Depression Scale (EPDS): Deteksi Dini dan Skrining Depresi Post-partum," 432-433

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu

- a. Subjek. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah ibu pasca melahirkan < 6 bulan di lingkungan Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan yang memenuhi kualifikasi penelitian.
- b. Informan. Yang berperan menjadi informan dalam penelitian ini adalah segala pihak, mulai individu hingga lembaga atau instansi yang memberikan bantuan dalam memperoleh informasi mengenai keadaan lokasi dan subjek penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian akan dikumpulkan dengan beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ialah sebuah aktivitas untuk mengetahui segala informasi terkait suatu fenomena yang ada di suatu lingkungan, yang mana ketika mendapatkan informasi-informasi tadi haruslah objektif, nyata, serta dapat

dipertanggung jawabkan.<sup>4</sup> Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengobservasi menggunakan kuesioner terhadap ibu pasca melahirkan di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk mengetahui secara rinci dan mendalam mengenai besarnya minat ibu pada pra dan pasca melahirkan untuk mendengarkan *murottal* Al-Qur'an serta gejala fenomena *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan yang berdomisili di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih secara tatap muka ataupun dari jarak jauh untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk ibu pasca melahirkan yang memenuhi kualifikasi penelitian, tenaga kesehatan yang berkaitan dengan ibu

---

<sup>4</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 131

<sup>5</sup>Asep Nanang Yuhana dan Fadilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, 92

pasca melahirkan serta aparat yang memiliki pengetahuan mengenai lokasi penelitian yang berdomisili di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun alat yang digunakan dalam proses wawancara ini ialah perekam suara untuk dokumentasi wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata dokumentasi artinya pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya). Adapun dalam proses pendokumentasian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat dokumentasi yaitu perekam suara, kamera, notebook, laptop. Alat-alat tersebut digunakan untuk mengumpulkan catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta foto-foto kegiatan.

### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pertama, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner EPDS untuk menemukan ibu yang mengalami *baby blues syndrome* dan kuesioner tingkat frekuensi mendengarkan *murottal* Al-Qur'an. Setelah menyelesaikan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya akan dilakukan pengolahan serta penganalisisan data-data yang telah diperoleh tadi dengan cara mengklasifikasikan data-data tersebut



agar sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Dan dalam tahapan ini ada beberapa cara yang dapat dipakai untuk melanjutkan proses pengolahan serta penganalisis data tersebut, yaitu :

1. Pada awal penelitian saat peneliti mencari referensi-referensi dan sumber-sumber data maupun primer dan sekunder, peneliti telah mencatat dan mengklasifikasikan data-data yang diperlukan untuk penelitian dan memilah data-data yang tidak diperlukan untuk penelitian.
2. Data-data yang sudah dikumpulkan tadi akan dicek ulang, setelah semua data diidentifikasi maka semua data yang telah valid dan relevan dengan pembahasannya akan dimasukkan dalam penelitian. Penulis akan menyederhanakan hasil penelitian dengan cara dianalisis oleh peneliti agar penelitian ini menjadi mudah untuk dipahami oleh pembaca di kemudian hari.
3. Lalu terakhir peneliti akan melakukan penyusunan data agar sistematis berdasarkan data yang ada dengan cara mengelompokkan serta membandingkan data dengan landasan teori yang ada dalam penelitian.